

FUNGSI SOSIAL-EKONOMI PASAR TRADISIONAL

(STUDI TENTANG PASAR KARAH, KEC. JAMBANGAN, KOTA SURABAYA)

Oleh

Triana Rosalina Noor

Dosen Prodi. Manajemen Pendidikan Islam STAI An Najah Indonesia Mandiri
trianarosalinanoor@yahoo.com

Abstract. This study examines about traditional markets function in social and economic community around. The object is Karah Traditional Market, Kec. Jambangan, Surabaya. This study uses qualitative descriptive method involving as many as 30 respondents, which are 15 buyers and 15 sellers conduct transactions in the Karah Traditional Market and used incidental sampling.

The results of this study indicate that the social function of traditional markets Karah for communities that exist around the market first is a function of social relations, the market used as a strengthening of social relationships between sellers and buyers. Other activities are also the traders and buyers often discuss the latest news that busy discussed in public. The second social function is a function of socialization / exchange information which market participants interact with each other and make the process of delivering information and learning. As for economy functions, the first is to people who are buying and selling function which becomes meeting community needs. The second function is to bring jobs for the people around, because it absorbs jobs for the surrounding communities. The third function is the function adds to the welfare of society, the intention is Karah Market provides an additional income for the economic welfare of the community.

Keywords: traditional market, social functions, economic functions

PENDAHULUAN

Latar belakang Masalah

Sejarah terbentuknya pasar itu sendiri berawal dari kebiasaan masyarakat zaman dahulu yang menggunakan sistem barter atas barang yang dibutuhkannya namun tidak diproduksi sendiri. Untuk melakukan barter, dipilih sebuah tempat yang disepakati bersama dan berangsur-angsur tempat tersebut berubah menjadi pasar. Kegiatan yang dilakukan di pasarpun tidak hanya sekedar barter namun

sudah berupa kegiatan jual beli dengan menggunakan alat pembayaran berupa uang¹.

Pasar sebagai tempat transaksi jual beli antara penjual (pedagang) dan pembeli (konsumen) memiliki peran dan fungsi penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam pengertian sederhana, pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Pasar merupakan kegiatan ekonomi yang termasuk salah satu perwujudan adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Hal ini didasari atau didorong oleh faktor perkembangan ekonomi yang pada awalnya hanya bersumber pada kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup (kebutuhan pokok).

Pembangunan yang semakin pesat membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perubahan ini membawa dampak dalam perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung dalam masyarakat. Terkait pasar, pasar bukan hanya sebagai memenuhi kebutuhan jual beli namun dapat juga dijadikan sebagai sarana untuk saling bertukar informasi antara penjual dan pembeli. Di dalam pasar ditawarkan pula bentuk-bentuk kebudayaan yang lain dari kebudayaan masyarakat sekitar pasar tersebut. Kebudayaan itu sendiri adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat-istiadat dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat².

* Dosen Prodi. Manajemen Pendidikan Islam STAI An Najah Indonesia Mandiri
trianarosalinanoor@yahoo.com

¹ Damsar. 2002. Sosiologi Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

² Soekanto, Soerjono. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Ekonomi pasar adalah suatu sistem ekonomi yang dikontrol, diatur dan diarahkan oleh pasar itu sendiri. Peraturan dalam produksi dan distribusi barang dipercayakan kepada mekanisme mengatur diri sendiri (regulasi yang berjalan). Sistem ekonomi ini menganggap pasar sebagai tempat penyediaan barang, termasuk jasa dengan harga tertentu yang berdasarkan harga tadi akan memenuhi permintaan. Jika suatu komunitas manusia tidak pernah melakukan perdagangan eksternal sama sekali, maka tidak perlu munculnya pasar³. Dengan demikian, perkembangan suatu pasar dapat dijadikan sebagai suatu indikator terjadinya perubahan dalam masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari sejarah suatu masyarakat tanpa pasar hingga ke suatu masyarakat yang berorientasi pasar (atau dari pasar tradisional ke pasar modern).

Sampai saat ini, pasar tradisional masih eksis perannya di Indonesia dan masih sangat dibutuhkan keberadaannya, terutama bagi kelas menengah ke bawah. Sebagai pusat kegiatan ekonomi, pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli, sedangkan sebagai pusat kebudayaan merupakan sarana tempat terjadinya interaksi antara warga masyarakat sebagai tempat pembauran dan pusat informasi. Pasar itu sendiri dapat dikategorikan pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat memasarkan hasil-hasil pertanian dan sekaligus sebagai lokasi transaksi masyarakat memenuhi kebutuhan lain, berbeda dengan pasar modern atau mall, pasar jenis ini lebih cenderung sebagai tempat wisata belanja.

Peranan pasar sebagai pusat ekonomi maupun sebagai pusat kebudayaan akan mendatangkan dampak sosial bagi masyarakat sekitarnya. Pasar tradisional

³ Damsar. 2002. Sosiologi Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

bukan hanya sekedar ruang, akan tetapi sebagai lembaga sosial yang terbentuk karena proses interaksi sosial dan kebutuhan masyarakatnya. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan sandakan yang terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang kebutuhan rumah tangga lainnya.

Pada penelitian ini pasar Karah merupakan pasar tradisional yang terdapat di Kec. Jambangan, Kota Surabaya. Pasar Karah berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi kerakyatan. Pasar Karah memberikan wadah bagi masyarakat untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dan semakin menjalin hubungan sosial antar masyarakat. Hubungan sosial dimulai dari tingkat yang sederhana yang didasari oleh kebutuhan yang sederhana. Semakin dewasa, kebutuhan manusia menjadi kompleks dan dengan demikian, tingkat hubungan sosial juga berkembang menjadi amat kompleks. Hubungan sosial merupakan hubungan yang terwujud antara individu dan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok sebagai akibat dari hasil interaksi sesama mereka⁴. Proses hal ini pun akhirnya membuat suatu keakraban dan suatu hubungan yang kuat antar penjual dan pembeli yang pada akhirnya Pasar Karah bukan hanya menjadi tempat media jual beli tetapi juga menjadi sarana sosialisasi dan membangun hubungan sosial masyarakat.

⁴ Soekanto, Soerjono. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Pasar Karah adalah salah satu pasar tradisional yang ada di Kecamatan Jambangan yang bisa dijadikan salah satu alternatif bagi masyarakat sekitarnya guna memenuhi kebutuhan mereka, selain ada juga pasar tradisional Pagesangan yang letaknya tidak begitu jauh dari Pasar Karah. Pasar Karah cukup memudahkan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga masyarakat disekitar dimudahkan untuk belanja kebutuhan sehari-hari, karena tidak perlu berbelanja jauh-jauh. Meskipun seringkali isu relokasi Pasar Karah sudah sering dikemukakan karena dikeluhkan oleh warga yang merasa dirugikan oleh adanya pasar didepan rumahnya. Selain itu tidak bisa dipungkiri kalau adanya keberadaan supermarket ataupun minimarket cukup menjadi daya tarik masyarakat untuk lebih memilih untuk berbelanja disana.

Seiring dengan perkembangan zaman peranan pasar menjadi sangat penting karena melalui pasar kebutuhan seseorang bisa terpenuhi dengan cepat. Pasar Karah mempunyai peran signifikan di daerah Jambangan. Pasar tumbuh dan berkembang sebagai simpul dari pertukaran barang dan jasa yang kemudian membangkitkan berbagai aktivitas didalam kota. Di sini, saat orang melakukan jual dan beli bukan sekadar barang dan jasa yang dipertukarkan tetapi juga informasi dan pengetahuan. Pasar Karah telah menjadi ruang publik, tempat dimana masyarakat desa berkumpul dan membangun relasi sosial di antara mereka. Karakter khas dari pasar tradisional adalah sistem perdagangan dengan memakai pola harga tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan harga. Dengan pola hubungan ekonomi ini maka interaksi sosial terjalin akrab antara penjual dan pembeli. Pasar Karah merupakan pasar yang memiliki potensi Fungsi Sosial

Ekonomi bagi masyarakat dan perkembangannya diharapkan lambat laun pasar ini akan memiliki fungsi yang besar bagi masyarakat sekitar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis melalui penjabaran yang cukup detil untuk selanjutnya diambil kesimpulan.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian, populasi yang akan diteliti adalah semua konsumen atau pembeli, penjual Pasar Karah, Kec. Jambangan Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan yang bertemu dengan peneliti bisa dijadikan sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data⁵. Penelitian ini melibatkan 15 orang pembeli dan dan 15 orang penjual di Pasar Karah, Kec. Jambangan Kota Surabaya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

⁵ Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kedelapan. CV Alfabeta. Bandung hl 77

Yakni mengadakan pengamatan langsung pada obyek atau sasaran yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui secara langsung bagaimana keadaan pasar Karah beserta aktivitas yang terjadi di pasar tersebut

2. Wawancara

Yakni untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum tentang fungsi pasar Karah melalui proses tanya jawab. Wawancara dilakukan kepada 15 orang penjual dan 15 orang pembeli Pasar Karah, berdasarkan panduan wawancara yang telah dibuat oleh peneliti.

Teknik Analisa Data

Data yang didapatkan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses menggambarkan fenomena keadaan yang terjadi di Pasar Karah, untuk kemudian melaporkan apa adanya sesuai data-data yang diperoleh untuk kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk selanjutnya didapatkan sebuah kesimpulan atas penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar Karah terletak di Kecamatan Jambangan Kota Surabaya. Lokasi Pasar Karah ini tergolong sangat strategis karena berada tepat dipinggir jalan utama yakni Jl. Kebon Agung yang dilewati oleh kendaraan umum dari berbagai jurusan.

Pasar Karah adalah pasar tradisonal yang melayani berbagai jenis transaksi ekonomi baik jasa maupun sejumlah komoditi. Selain terletak di pinggir jalan raya utama, pasar ini juga diapit oleh bangunan kompleks pertokoan, perkantoran dan

perumahan warga Karah.

Barang dagangan terutama buah, sayuran dan kebutuhan pokok sehari-hari yang dijajakan di Pasar Karah. Batas-batas wilayah dasarnya terbuka satu dengan yang lain. Meskipun tidak semua lokasi berjualan berupa kios berdinding dan hanya hanya atap plastik sementara, para pedagang tidak mengalami kesulitan dalam menjual barang dagangannya.

Fungsi Sosial Pasar Karah bagi Masyarakat Sekitar

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya antara masyarakat untuk mengadakan transaksi jual-beli baik berupa barang ataupun jasa untuk tujuan memenuhi kebutuhannya masing-masing. Pasar tradisional juga berfungsi sebagai suatu tempat eksistensi suatu masyarakat yang memiliki banyak fungsi sosialnya. Hal itu juga berlaku untuk Pasar Karah yang memiliki fungsi sosial seperti sebagai sarana hubungan sosial.

a. Fungsi Sosial Pasar Karah Sebagai Sarana Hubungan Sosial

Pasar tradisional juga membentuk suatu hubungan sosial yang intim antara para pelaku pasar yakni masyarakat yang mana hubungan-hubungan itu berlanjut dan membuat suatu jaringan, seperti relasi, pertemanan, persaudaraan, hingga kekeluargaan. Seperti yang dikemukakan Parsons bahwa dalam sebuah pasar memiliki integrasi dimana masyarakat mempunyai hubungan yang erat. Menurut Parsons masyarakat harus mengatur hubungan diantara komponen-komponennya supaya bisa berfungsi secara maksimal⁶.

⁶ Wirawan, 2012. Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma Fakta Sosial, Definisi Sosial & Perilaku Sosial. Jakarta: Kencana

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pembeli di Pasar Karah pedagang dirasakan memiliki pribadi yang ramah dalam berkomunikasi sehingga membuat para pembeli nyaman untuk berbelanja di Pasar Karah. Para pedagang di Pasar Karah tidak sungkan untuk menyapa dan menebar senyum.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan pembeli di Pasar Karah bahwa dengan berbelanja di Pasar Karah, pembeli tidak berbelanja kebutuhan sehari-hari, tapi juga bertemu dengan sesama tetangga, kenalan beda RT ataupun RW yang terkadang sulit bertemu dirumah tapi bisa bertemu dipasar.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Pasar Karah tidak hanya menjadi tempat kegiatan ekonomi, namun banyak juga dari masyarakat menggunakan pasar ini sebagai ruang sosial, dimana mereka menjadikan pasar sebagai tempat untuk mereka bisa bertemu dengan individu lainnya. Terjalin keharmonisan dan keakraban antara masyarakat menjadi faktor utama dalam menjadikan pasar sebagai tempat yang nyaman untuk para masyarakat atau orang-orang ingin melakukan aktivitas. Keharmonisan itu juga akan membuat daya tarik tersendiri untuk pasar ini agar di mata para konsumen dilihat pasar yang baik. Hubungan yang baik antara para pedagang juga menjadi kelebihan tersendiri karena akan menyatukan para pedagang agar membuat pasar ini semakin maju dan berkembang. Keharmonisan itu juga bisa timbul karena interaksi yang dilakukan secara terus menerus dan membuat suatu hubungan yang akrab. Melalui interaksi yang ringan akan membuat suatu ikatan yang kuat dan kepercayaan akan semakin kuat juga.

Pasar sebagai tempat berkumpulnya masyarakat dalam berbagai golongan dan strata. Menjadi tempat interaksi sosial antar pelaku pasar, fenomena itu juga terjadi di Pasar Karah bahwa pasar ini juga dijadikan oleh masyarakat sebagai tempat bertukar informasi di luar aktivitas jual-beli. Informasi yang tidak hanya bersifat ringan akan tetapi topik pembahasan juga sering tertuju ke masalah-masalah sosial yang sedang hangat-hangatnya di media.

Selain itu, hubungan yang harmonis juga terjalin antara para pedagang yakni pada saat pembeli sedang tidak ada, mereka antar pedagang sering berkumpul dan mengobrol sambil saling mendekatkan diri dan menjaga ikatan sosial. Pola hubungan yang terjalin antara pedagang dan pembeli di Pasar Karah. Hal itu terjadi karena faktor tingkat intensitas bertemunya antara pembeli dan pedagang yang setiap hari bertemu dan kesamaan wilayah tempat tinggal menjadi faktor pendukung yang dapat membuat hubungan itu makin akrab dan juga faktor kepercayaan menjadi variabel utama untuk membuat suatu hubungan sosial yang lebih dari sekedar hubungan jual-beli. Adanya hubungan sosial yang intim yang terjadi karena adanya hubungan sosial yang berkelanjutan sehingga menjadikan pasar tradisional mempunyai nilai fungsi sosial di dalam masyarakat.

Selain itu hubungan yang terjalin antara pelaku pasar di Pasar Karah dengan akrab dan dapat menembus hubungan antara penjual dan pembeli dan timbul hubungan kekeluargaan. Hal ini juga karena ada faktor *Trust* (kepercayaan), hubungan yang berkesinambungan yang terjalin setiap hari dari awal pembicaraan yang ringan dan hingga ke ranah pribadi membuatsuatu

kedekatan psikologis yang membuat suatu fenomena yang baik untuk pasar tradisional menjadi suatu ranah yang dibutuhkan untuk masyarakat dan dapat bersaing dengan pasar modern yang individualisme, yang sedikit sekali terdapat hubungan interaksi antara penjual dan pembeli. Keterlekatan antara masyarakat yang menjadi penjual dan pembeli pada Pasar Karah memang banyak dipengaruhi interaksi sosial yang intens. Dalam pasar tradisional transaksi barang tidak dapat ditarik menurut perspektif dikotomis “keuntungan yang maksimal, kerugian yang minimal”. Seorang pedagang tidak sekedar menerima uang dan pihak lain menerima barang, tetapi terdapat kebutuhan sosial yang ingin didapat dari pihak lain, yakni penghargaan yang bersifat timbal-balik berlangsung dalam hubungan yang setara, terjalin ikatan hubungan personal emosional. Demikian juga dengan konsumen/pelanggan tidak semata mendapat sesuatu barang yang diperlukan, tetapi terdapat “kepuasan” lain yang diperlukan, diantaranya tempat dan dengan siapa penjual yang dihadapinya. Dalam budaya masyarakat timur, berbelanja sambil bersosialisasi adalah lebih menjadi preferensi dari pada berbelanja secara *individualis*, maka berbelanja sambil tukar bicara adalah salah satu modus pemuas kebutuhan, atau sebagai salah satu bagian yang menyertai komoditi yang harus dipenuhi.

Adanya keberadaan pembeli yang masuk entah mereka mau membeli dagangannya atau tidak, tetapi para pedagang tidak sungkan untuk menyapa dan bertanya sebagai seorang penjual, hal ini bisa dikatakan penghargaan yang membuat pembeli dihargai oleh pedagang. Penghargaan juga diberikan oleh pembeli/konsumen dengan cara apabila salah seorang pedagang

mengajak untuk mengobrol dan untuk duduk-duduk sebentar walau dengan keadaan sibuk para konsumen tidak sungkan dan malah apabila di tolak konsumen merasa tidak enak dengan para pedagang, fenomena ini bisa dikatakan bahwa terjalin suatu hubungan sosial yang dekat. Keramahan pedagang yang dapat memperlakukan pembeli seperti raja, merupakan faktor pendukung. Seperti banyak dikatakan para pembeli bahwa mereka bisa dekat dan akrab dengan para pedagang karena pedagang memerlukan pembeli dengan ramah sehingga ada beberapa pembeli yang mengatakan karena berbelanja setiap mereka banyak sudah dekat dengan para pedagang dan sudah dianggap seperti keluarga.

Dari uraian tentang hubungan sosial bisa kita katakan dari fenomena yang terjadi pada Pasar Karah baik dari beberapa wawancara dari beberapa pembeli bisa dikatakan bahwa Pasar Pasar Karah memberikan fungsi hubungan sosial yang dirasakan oleh setiap individu yang terlibat dalam aktivitas Pasar tersebut.

b. Fungsi Sosial Pasar Tradisional Karah Sebagai Sarana Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses bagaimana memperkenalkan atau menyampaikan sistem sosial pada individu dan bagaimana individu tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya terhadap gejala-gejala sosial tersebut. Hal ini dapat ditemukan di Pasar Karah.

Berdasarkan hasil wawancara, Pasar Karah tidak hanya menjadi tempat transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dan tempat saling bertukarnya informasi yang dibutuhkan. Hal itu dikarenakan tingkat keseringan berbelanja dan proses belajar terhadap

segala aktivitas dan interaksi yang terjadi disana serta pemahaman dan pengetahuan yang diberikan para pedagang membuat para penjual mendapat ilmu yang belum tentu ia bisa dapatkan.

Selain itu fungsi pasar tradisional sebagai sarana sosialisasi bukan hanya didapatkan oleh para pembeli sebagai penerima informasi. Tetapi pedagang juga bisa mendapatkan pembelajaran dan ilmu dari para pembeli yang bisa berguna untuk mereka sehingga hubungan yang terjadi tidak hanya sekedar sebatas membeli/melayani tetapi timbul pola *learning* atau saling penyampaian dan pemberian pembelajaran sehingga proses sosialisasi tidak hanya terjadi satu arah, melainkan proses timbal balik terjadi melalui dua arah, seperti yang diketahui pedagang di pasar tradisional menjadi pelaku yang dibutuhkan oleh pembeli, tetapi pola itu sudah semakin meluas yakni pembeli juga bisa menjadi orang yang dibutuhkan oleh para pedagang.

Pasar Karah ini memberikan fungsi sosial berupa fungsi sosialisasi yang dialami oleh semua pelaku pasar. Fungsi sosialisasi ini dalam masyarakat sangat penting karena apabila tergerus atau hilangnya pasar tradisional maka akan hilang di dalam masyarakat suatu wadah yang merupakan sarana sosialisasi/pembelajaran bagi individu atau aktor pasar dalam masyarakat itu sendiri.

Fungsi Ekonomi Pasar Karah bagi Masyarakat Sekitar

a. Fungsi Ekonomi Pasar Karah Sebagai Tempat Jual Beli

Menurut Maslow, manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia memiliki 5 macam kebutuhan yaitu *physiological needs*

(kebutuhan fisiologis), *safety and security needs* (kebutuhan akan rasa aman), *love and belonging needs* (kebutuhan akan rasa kasih sayang), *esteem needs* (kebutuhan akan harga diri) dan *self-actualization* (kebutuhan akan aktualisasi diri)⁷. Untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya manusia memerlukan makan, minum. Untuk memenuhi itu semua masyarakat yang ada pun harus pergi ke pasar untuk membeli sayuran dan sebagainya agar terpenuhi kebutuhan fisiologisnya.

Dalam segala aktivitas di pasar tradisional, jual beli merupakan fungsi utama dari pasar sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya. Pasar merupakan salah satu institusi ekonomi yang ada di masyarakat. Pasar menjadi sarana pertemuan antara pembeli dan penjual, untuk melakukan transaksi ekonomi. Aktivitas ekonomi di Pasar tradisional cenderung melihat hubungan aspek-aspek ekonomis dan non ekonomis dari kehidupan pasar yang mempengaruhi proses-proses ekonomi. Aktivitas-aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi perdagangan dan konsumsi ini bagaimana nantinya akan disusun ke dalam peranan-peranan dan kolektivitas yang telah diatur. Kondisi tersebut terjadi di Pasar Karah dimana terjadi hubungan timbal balik antara penjual dan pembeli, dimana pembeli membutuhkan barang dan jasa dan penjual membutuhkan uang.

Berdasarkan hasil wawancara tergambar bahwa bahwa Pasar Karah adalah tempat untuk melakukan aktivitas jual beli baik berupa barang ataupun jasa yang juga tempat untuk berdagang mencari uang, mencari barang-barangkebutuhan sehari-hari. Pasar Karah juga menjadi tempat sentral bagi

⁷ Siagian, Sondang P. 2006. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Raneka Cipta

masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan memberikan kemudahan dari segi lokasi yang mudah di jangkau dan harga yang murah dan tidak kalah kualitasnya. Pasar Karah juga memberikan keuntungan untuk masyarakat sekitar, yang dimana kita mengetahui sebelum pasar ini ada banyak dari masyarakat berbelanja di pasar yang lain yang lebih jauh tempatnya sebagaimana yang dikatakan pembeli bahwa mereka bisa menghemat waktu, tenaga, dan biaya transportasi dan juga keuntungannya yang lain barang di Pasar Karah lebih beragam di dan harga di Pasar Karah lebih murah dan tentunya bisa menghemat pengeluaran rumah tangga. Fungsi tersebut merupakan fungsi dasar dari suatu pasar, jadi bisa kita katakan bahwa Pasar Karah merupakan tempat yang bisa meringankan beban masyarakat dari segi ekonomi dan juga untuk melakukan aktivitas jual beli bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar.

b. Fungsi Ekonomi Pasar Karah Sebagai Tempat Mendatangkan Lapangan Pekerjaan

Pasar tradisional sebagai tempat urat nadi suatu masyarakat, menjadi motor penggerak kehidupan masyarakat karena menjadi tempat dari segala aspek sosial ekonomi terjadi. Salah satunya fungsi pasar tradisional yaitu mendatangkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat/individu yang belum bekerja. Artinya mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada, khususnya di kota Surabaya. Hal ini juga terjadi pada Pasar Karah yang membawa efek ekonomi sehingga banyak dirasakan oleh masyarakat yang

berada di sekitar pasar tersebut. Salah satunya lapangan pekerjaan seperti menjadi juru parkir, penjual kue-kue basah dll.

Pasar Karah mampu memberikan suatu opsi bagi masyarakat untuk bekerja dan membuat mereka tidak menjadi pengangguran lagi. Banyak membuka lapangan pekerjaan juga membuat masyarakat tersebut lebih mandiri dalam membangun perekonomian mereka. Selain itu juga banyaknya membuka lapangan pekerjaan pasti mengentaskan kemiskinan yakni pengangguran. Jadi dapat kita simpulkan bahwa pasar Pasar Karah sebagai tempat yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar.

c. Fungsi Ekonomi Pasar Tradisional Karah Sebagai Tempat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar

Sebagai tempat aktivitas ekonomi yang terjadi setiap hari dan tidak mengenal kata libur, pasar tradisional tentu banyak memberikan perkembangan ekonomi khususnya pedagang yang berdagang disana. Pasar tradisional juga sudah pasti menjadi tempat yang mendatangkan kesejahteraan khususnya masyarakat menengah kebawah. Hal ini pun juga dirasakan oleh para pelaku pasar di Pasar Karah.

Berdasarkan hasil wawancara, bisa diketahui bahwa betapa sentralnya peran Pasar Karah bagi kehidupan mereka sebagai tempat mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pasar ini juga memberikan kesejahteraan dan menaikkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Menurut pembeli, ada dampak positif yang bisa dirasakan.

Pembeli merasakan manfaat dari keberadaan pasar seperti bisa mencukupi kehidupan mereka baik kebutuhan primer dan sekunder, sehingga Pasar Karah sangat berfungsi bagi mereka sebagai tempat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat merasakan hidup yang lebih baik dari sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi sosial pasar tradisional Karah bagi masyarakat yang ada disekitar pasar yang *pertama* adalah fungsi hubungan sosial, pasar dijadikan sebagai tempat mempererat hubungan sosial antara pedagang dan pembeli. Kegiatan yang lain juga yaitu para pedagang dan pembeli sering membahas berita terbaru yang ramai diperbincangkan di masyarakat. Fungsi sosial yang *kedua* adalah fungsi sosialisasi/bertukar informasi dimana para pelaku pasar saling berinteraksi dan melakukan proses penyampaian informasi dan pembelajaran.
2. Fungsi ekonomi pasar tradisional Karah bagi masyarakat banyak memberikan pengaruh positif baik dari yang didalam pasar maupun usaha yang ada disekitar/diluar pasar. Fungsi ekonomi Pasar Karah yang *pertama* adalah fungsi jual beli dimana pasar Karah menjadi sentral jual beli dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Hadirnya pasar ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berdagang. Hadirnya pasar ini juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam

berbelanja karena sebelumnya mereka harus berbelanja sangat jauh yang memakan waktu, pasar ini juga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang bekerja dan tidak bisa berbelanja dipagi hari sehingga ia berbelanja setelah mereka pulang kerja. Fungsi yang *kedua* adalah fungsi mendatangkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar, karena menyerap lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Fungsi yang *ketiga* adalah fungsi menambah kesejahteraan masyarakat, maksudnya adalah Pasar Karah memberikan suatu penambahan pendapatan ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat.

REFERENSI

- Bungin, Burhin. 2001. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2000. *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima. BPFE. Yogyakarta
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Daerah Jambi*. Jambi : CV Rohim
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar 9 Tahun*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Fidiyani, Rini.2008. *Antropologi Ekonomi (Pengkajian Mengenai Aktivitas Perdagangan Di Pasar Tradisional Banyumas)*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Habibah, Rini. 2008. *Karakteristik Sosial Ekonomi Penghuni Perumahan Kalisalak Kelurahan Kauman Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. *Skripsi*. Jurusan Geografi FIS UNNES

- Ihsan, Fuad. 1995. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartono. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoretis*. Bandung: Mandar Maju
- Lastuti. 2002. *Kajian Sosial Ekonomi Penduduk Yang Memanfaatkan Hutan Mangrove Di Kelurahan Tritih Kulon Kecamatan Cilacap Utara*. Skripsi. Jurusan Geografi FIS UNNES.
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Purwodarminto. 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Siagian, Sondang P. 2006. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Raneka Cipta
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Soehandono. 2000. *Metode Penentuan Rumah Tangga Miskin*. BPS
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedelapan. Bandung : CV Alfabeta.
- Syarbaini, Syahril ; Rusdiyanta. 2009. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Wirawan, 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma Fakta Sosial, Definisi Sosial & Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana